

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis asuhan keperawatan pada pasien stroke yang terdiri dari pengkajian, analisis data, penegakkan diagnosis, pembuatan rencana, implementasi, evaluasi, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa

- a. Pasien memiliki masalah hemiparesis akibat stroke iskemik yang dideritanya, yang menyebabkan kondisi pasien menjadi imobilitas. Kondisi ini menyebabkan klien mengalami penurunan kemandirian dalam beraktivitas.
- b. Masalah keperawatan yang muncul pada kedua pasien meliputi risiko perfusi serebral tidak efektif, ketidakseimbangan kadar glukosa darah, dan gangguan mobilitas fisik.
- c. Intervensi keperawatan mandiri yang sudah dilakukan pada pasien yaitu MMT (*music movement therapy*) yang dilakukan selama 30 menit setiap harinya selama 2 minggu.
- d. MMT (*music movement therapy*) terbukti mampu meningkatkan kekuatan otot dan kemampuan kemandirian beraktivitas pasien ketika dilakukan secara teratur dan rutin sesuai dengan jadwal. Pada penerapan terapi ini juga perlu memperhatikan terkait kontraindikasi supaya manfaat MMT dapat dilihat dan dirasakan oleh pasien.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Bagi Pasien**

Pasien stroke yang mengalami penurunan kekuatan otot dan kemampuan kemandirian beraktivitas diharapkan dapat menerapkan MMT ini jika dirasa tidak memiliki kontraindikasi. Penerapan MMT ini memang membutuhkan waktu yang lumayan lama untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan harus dilakukan secara konsisten sehingga perlu adanya motivasi dari diri sendiri ataupun adanya keluarga yang mendukung pelaksanaan MMT ini.

### **V.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan**

Tenaga kesehatan khususnya perawat diharapkan dapat menerapkan MMT ini pada pasien stroke terutama yang mengalami masalah penurunan kekuatan otot dan penurunan kemampuan beraktivitas pada pasien stroke. Perlu diadakan sosialisasi dan pelatihan dengan sesama perawat dan melakukan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya seperti fisioterapi.

### **V.2.3 Bagi Penelitian Keperawatan**

Hasil penelitian ini bisa dijadikan dasar referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pasien stroke yang memiliki masalah kelemahan otot dan penurunan kemampuan beraktivitas. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian RCT untuk menilai efektivitas MMT dalam berbagai aspek pemulihan pasien stroke. Meneliti tentang dampak MMT pada berbagai populasi pasien stroke yang memiliki kondisi klinis yang berbeda sehingga mampu mengidentifikasi siapa yang paling banyak mendapatkan manfaat dari MMT ini.